

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan sentral dalam setiap program pencapaian pembangunan. Sejak perdebatan mengenai indikator pembangunan sosial-ekonomi terjadi. Secara umum indikator baru berfokus pada pembangunan manusia, konsep tentang Indeks Pembangunan Manusia melalui UNDP (*United Nations Development Programme*) melalui Human Development Report tahun 1996. Dalam publikasi ini pembangunan manusia didefinisikan sebagai “*a process of enlarging people’s choices*” atau proses yang meningkatkan aspek kehidupan masyarakat. Karena aspek kehidupan terpenting dalam kehidupan dilihat dari usia yang panjang dan hidup sehat, pendidikan yang memadai serta standar hidup layak. Secara spesifik konsep UNDP menetapkan empat elemen utama dalam pembangunan manusia, yaitu produktifitas (*productivity*), pemerataan (*equity*), keberlanjutan (*sustainability*), dan pemberdayaan (*empowerment*).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu wilayah dalam bidang pembangunan manusia. IPM sendiri mencakup tiga bidang mendasar pada pembangunan manusia yaitu indikator kesehatan, tingkat pendidikan, dan ekonomi. Indikator tersebut tercermin dalam umur yang panjang dan sehat, rata-rata

penduduk bersekolah dan angka melek huruf, dan kehidupan yang layak. Untuk meningkatkan IPM tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi melainkan harus sejalan dengan pembangunan manusia maka harus ada pemerataan dalam pembangunan. Dengan adanya pemerataan pembangunan, ada jaminan untuk semua penduduk menikmati hasil dari pembangunan. Dalam mempercepat pembangunan manusia dapat dilakukan dengan dua hal yaitu distribusi pendapatan yang rata dan alokasi belanja yang memadai.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014, pembangunan nasional Indonesia sebenarnya sudah menganut konsep yang dipublikasikan UNDP, yaitu konsep pembangunan manusia seutuhnya yang menghendaki peningkatan kualitas hidup penduduk baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Strategi pembangunan suatu Negara harus mampu meningkatkan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, berkaitan dengan pemerataan pembangunan nasional dalam hal meningkatkan kualitas pembangunan manusia, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah memberikan wewenang penuh bagi masing-masing daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya dengan sedikit intervensi pemerintah pusat. Sedangkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Kedua Undang-Undang ini merupakan titik awal berjalannya otonomi daerah dengan misi

utamanya desentralisasi fiskal yang menghasilkan dua manfaat yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat, prakarsa dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan.

Sumber-sumber keuangan utama daerah yang digunakan untuk membiayai belanja daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berupa pendapatan pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Adanya ketimpangan PAD antara satu provinsi dengan provinsi yang lain di Indonesia, maka melalui Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 terdapat sumber lainnya yang dapat digunakan dalam pembangunan daerah yaitu dana perimbangan yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH), serta lain-lain pendapatan yang sah. Dana perimbangan diberikan oleh pemerintah pusat dalam rangka menutupi kesenjangan fiskal yang disebabkan oleh ketidakmampuan pemerintah daerah dalam membiayai penyelenggaraan pembangunan dengan pendapatan asli daerahnya.

Sehubungan dengan diselenggarakannya otonomi daerah, maka daerah perlu menggunakan dana yang dimilikinya untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerahnya, salah satunya dengan mengalokasikan ke dalam belanja modal. Belanja modal digunakan untuk pengeluaran anggaran guna mengadakan barang-barang berupa asset tetap

yang mempunyai manfaat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap Indeks Pembangunan Manusia ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya yaitu: Pratowo (2012), Ardiansyah, dkk (2014), serta Priambodo (2015). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia, yaitu PAD, DAU dan DAK. Peneliti menambahkan variabel belanja modal sebagai variabel mediasi dari penelitian Yohana & Lilis (2012) dan Darmada (2015) dikarenakan penelitian sebelumnya pengalokasian belanja modal berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.”

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
3. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
4. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variabel mediasi?
5. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variabel mediasi?
6. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variabel mediasi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia

2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variabel mediasi
5. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variabel mediasi
6. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variabel mediasi

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai pengaruh faktor-

faktor pembangunan manusia sehingga para pejabat daerah lebih bijak dalam mengambil kebijakan untuk kemajuan daerahnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori agency, indeks pembangunan manusia, belanja daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus,

pendapatan asli daerah, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan alat analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum penelitian, analisis data dan hasil pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan tentang kesimpulan, ketebatasan penelitian dan saran.